

EXECUTIVE SUMMARY

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang realitas perempuan dalam tradisi keagamaan masyarakat Lembak yang ada di Desa Rena Semanek Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Menggunakan metode kualitatif dengan cara analisa *hermeneutika* budaya atau penafsiran budaya. Clifford Greetz menggambarkan penafsiran budaya sebagai deskripsi padat (*thick description*) dimana penafsir menggambarkan kegiatan-kegiatan budaya "dari sudut pandang penduduk asli". Tingkat penafsiran ini berbeda dengan deskripsi tipis (*thin description*), dimana orang-orang hanya menggambarkan pola perilaku dengan sedikit pemahaman tentang apa maksudnya bagi para pelaku itu. Selanjutnya menggunakan teori kelompok terpendam (*latent group theory*) yang merupakan hasil penelitian antropolog Edwin Erdener dan Shirley Erdener. Mereka mengamati bahwa antropolog cenderung menggolongkan sebuah budaya dalam istilah maskulin, dan bahasa asli sebuah kebudayaan memiliki unsur bias yang melekat pada pria, bahwa pria menciptakan pemaknaan terhadap suatu kelompok dan suara feminim ditekan atau dihilangkan sehingga perempuan tidak berdaya dalam mengekspresikan diri mereka sendiri dalam gaya bahasa pria. Selanjutnya Shirley Erdener menambahkan dengan pembungkaman perempuan memiliki manifestasi dan bukti pada wacana publik. Seperti perempuan kurang merasa nyaman dan kurang ekspresif di muka umum dari pada pria serta mereka kurang bisa nyaman di muka umum dari pada dalam situasi yang lebih pribadi. Sebagai akibatnya perempuan mengawasi komunikasi mereka sendiri lebih intensif dari pada yang pria lakukan. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi yakni membuat pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas. Semua yang dapat anda ketahui adalah apa yang anda alami. Fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai realita perempuan baik berupa bentuk-bentuk tradisi keagamaan masyarakat Lembak Rena Semanek, pemahaman perempuan terhadap tradisi keagamaan, peran perempuan dalam kegiatan tradisi keagamaan, efek

tradisi keagamaan terhadap kehidupan perempuan yang ada di Desa Rena Semanek Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dari analisis *hermeneutika* budaya atau penafsiran budaya Clifford Geertz bahwa realitas perempuan dalam tradisi keagamaan masyarakat Lembak yang ada di Desa Rena Semanek Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah bahwa perempuan memahami bahwa tradisi keagamaan merupakan warisan leluhur serta bagian dari tradisi agama Islam, dalam proses kegiatan tradisi keagamaan di Desa Rena Semanek perempuan memiliki peran signifikan untuk terlaksananya kegiatan tradisi keagamaan, walaupun persepsi masyarakat dari luar budaya tersebut perempuan seolah didiskriminasi dan semakin tersembunyi di area domestik namun sebagian besar perempuan yang ada di Desa Rena Semanek tidak merasa ada didiskriminasi bahkan berbagai tugas dan kepercayaan yang diberikan kepada perempuan menjadi kebanggaan dan mereka merasa dilibatkan dan berkontribusi terhadap kegiatan tersebut. Ditafsirkan sebagai berikut: Realita perempuan dalam tradisi keagamaan di Desa Rena Semanek memiliki peran dan kontribusi yang signifikan dalam berbagai kegiatan tradisi keagamaan, walau persepsi masyarakat diluar budaya tersebut perempuan kelihatan didiskriminasi namun tidak demikian halnya yang dirasakan perempuan yang ada di Desa Rena Semanek.